BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metode dalam hal ini diartikan sebagai salah satu cara yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan dengan menggunakan alat-alat tertentu, sedangkan penelitian adalah suatu usaha untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji suatu pengetahuan, usaha dimana dilakukan dengan menggunakan metode-metode tertentu.[77]

Adapun teknik penelitian yang akan dilakukan ini nantinya ada beberapa cara untuk mengumpulkan data-data, dan untuk penelitian ini memilih lokasi di dusun Singowangi, desa Singowangi, kec. Kutorejo, kab. Mojokerto dengan alasan yang cocok dan sekaligus strategis untuk penelitian karena merupakan suatu masyarakat yang mayoritas wanitanya sangat aktif dalam kegiatan keagamaan. Dengan ini maka akan membantu dalam penelitian.

Penelitian kualitatif deskriptif bertujuan untuk memberikan penjelasan secara rinci, lengkap dan mendalam tentang fenomena sosial yang ada kaitannya dengan penelitian.[78] Yaitu bagaimana peran wanita dalam mengembangkan nilai-nilai pendidikan Islam didesa tersebut.

Kemudian bentuk dan jenis penelitian kualitatif deskriptif ini akan mampu menangkap, dimana hal ini lebih berharga dari pada sekedar pernyataan jumlah atau frekuensi dalam bentuk angka. Disamping itu bentuk penelitian ini lebih menekankan

[77]Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset* (Yogyakarta: UGM Press, 1997), h. 3
[78]Anselm Strauss dan Julict Corben, *Dasar-dasar penelitian kualitatif prosedur teknik dan teori Grouded*, ter. H.M. Djunaidi Ghony (Surabaya: Bina Ilmu, 1997), h. 13

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pada masalah proses dan makna dari pada hasil, karena makna mengenai sesuatu sangat ditentukan oleh proses bagaimana ketentuan itu terjadi.[79]

Strategi Penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Hal ini di dasarkan atas pertimbangan bahwa studi kasus adalah strategi yang paling cocok untuk menjawab pertanyaan "mengapa dan bagaimana" sehingga dapat dilakukan klasifikasi dan klarifikasi secara tepat terhadap hakekat pertanyaan yang diajukan dalam penelitian. Disamping itu juga dapat menguji apakah proposisi teori yang dipakai sudah benar, atau alternative penjelasannya relevan.[80]

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan berparadigma Deskriptif-Kualitatif, Bogdan dan Taylor mendefinisikan "Metodologi Kualitatif" sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut mereka, pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh).

Jadi, dalam hal ini tidak boleh mengisolasikan individu atau oraganisasi ke dalam variabel atau hipotetis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.[81]

Deskriptif Kualitatif adalah penelitian yang data-datanya berupa kata-kata (bukan angka-angka, yang berasal dari wawancara, catatan laporan, dokumen, dll)

---

[79]Sutopo, *Metode Penelitian Kualitatif* (Surakarta: UNS, 1996), h. 54
[80]Roberty K. Yin, *Case Studi Research: Desain dan Metode* (Beverly Hill Sage publication, 1987), h. 29
[81]Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1998), h. 5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

atau penelitian yang di dalamnya mengutamakan untuk pendiskripsian secara analisis sesuatu peristiwa atau proses sebagaimana adanya dalam lingkungan yang alami untuk memperoleh makna yang mendalam dari hakekat proses tersebut.[82]

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan realitas empiris sesuai fenomena secara rinci dan tuntas, serta untuk mengungkapkan gejala secara holistis kontektual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci. Sedangkan jenis penelitiannya adalah menggunakan studi kasus.

Gempur Santoso mengatakan bahwa studi kasus adalah penelitian yang pada umumnya bertujuan untuk mempelajari secara mendalam terhadap suatu individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat tertentu. Tentang latar belakang, keadaan sekarang, atau interaksi yang terjadi.[83]

Moh. Nazir mengemukakan bahwa studi kasus atau penelitian kasus adalah penelitian tentang status subjek penelitian yang berkenaan dengan suatu fase spesifik atau khas dari keseluruhan personalitas. Subjek penelitian dapat saja individu, kelompok, lembaga maupun masyarakat.

Peneliti ingin mempelajari secara intensif latar belakang serta interaksi lingkungan dari unit-unit sosial yang menjadi subyek. Tujuan studi kasus adalah untuk memberikan gambaran secara mendetail tentang latar belakang, sifat-sifat serta karakter-karakter yang khas dari kasus, ataupun status dari individu, yang

[82]Nana Sudjana, *Metode Statistik*, (Bandung: Tarsito, 1989), hal.203
[83]Gempur Santoso, *Fundamental Metodoogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2005), hal.30

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kemudian dari sifat-sifat khas di atas akan dijadikan suatu hal yang bersifat umum.[84]

B. Subjek Penelitian

Berdasarkan di atas maka peneliti melakukan penelitian di dusun Singowangi, desa Singowangi, Kutorejo, Mojokerto. Sedang subyek atau sasaran penelitiannya adalah masyarakat dusun Singowangi RW. 04 dan peran wanita dalam kegiatan keagamaan yang ada didusun Singowangi RW. 04.

Guna untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan yang diharapkan dalam penelitian, serta untuk membuktikan data yang akan dijadikan referensi tersendiri bagi peneliti, hal ini dilakukan supaya memudahkan peneliti untuk melakukan wawancara kepada narasumber yang benar.

C. Kehadiran Peneliti

Peneliti dalam penelitian model Kualitatif ini bertindak sebagai instrumen utama. Oleh karena itu, kehadiran peneliti dilapangan mutlak diperlukan. Peneliti dalam hal ini bertindak sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis data, penafsir data, dan pada akhirnya peneliti disini menjadi pelapor hasil penelitiannya.

D. Lokasi Penelitian

Berdasarkan diatas maka peneliti melakukan penelitian didesa Singowangi, kecamatan Kutorejo, kabupaten Mojokerto. Sedang subyek atau sasaran penelitiannya adalah masyarakat didesa Singowangi RW. 04 dan

[84]Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), hal. 66

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kegiatan *Jam'iyyah Tahlil, Jam'iyyah Diba'*, dan *Jam'iyyah Muslimat*. Guna untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan yang diharapkan dalam penelitian, serta untuk membuktikan data yang akan dijadikan referensi tersendiri bagi peneliti, hal ini dilakukan supaya memudahkan peneliti untuk melakukan wawancara kepada narasumber yang benar.

E. Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah subyek dari narasumber data yang diperoleh. Sedangkan data yang bersifat deskriptif baik berupa kata-kata tertulis maupun dari person yang ada dalam subyek penelitian, secara jelas penelitian kali ini menggunakan pendekatan deskriptif yang berasal dari wawancara, catatan lapangan dan sebagainya. Jenis data adalah ucapan serta tindakan orang yang diwawancarai dan diamati. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu:

1. Data Primer

   Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugas-petugasnya) dari sumber pertamanya.[85] Hal ini dikatakan data primer karena diperoleh dan dikumpulkan dari sumber pertama. Cara memperoleh data primer yang berkaitan dengan informan kunci yaitu dengan dua cara, antara lain:

   a) Data primer yang menyangkut wawancara mendalam yaitu diperoleh dari wanita dusun Singowangi yang bertindak sebagai pelaku tentang

[85]Sumdi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada,1998), h. 84

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengembangan nilai-nilai pendidikan Islam melalui kegiatan *Jam'iyyah Tahlil*, *Diba'*, dan *Muslimat*. Sedangkan,

b) Data primer yang menyangkut observasi secara langsung di lapangan yaitu mengikuti fenomena apa yang dilakukan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari dan kemudian apa yang terjadi saat wanita berperan dalam pelaksanaan kegiatan *Jam'iyyah Tahlil*, *Diba'*, dan *Muslimat*.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah dokumen, buku yang ada kaitannya dengan masalah ini, serta laporan hasil penelitian sebelumnya, apabila ada. Data sekunder adalah data yang biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen, misalnya data mengenai keadaan demografis suatu daerah, data mengenai produktivitas suatu perguruan tinggi, data mengenai persediaan pangan di suatu daerah, dan sebagainya.

Peneliti dalam memperoleh data dalam penulisan skripsi ini, menggunakan sumber-sumber diantaranya:

1. Sumber Kepustakaan (data literatur)

Sumber yang digunakan untuk mencari teori tentang masalah-masalah teoritis yang diteliti, yaitu mencari kepustakaan dan buku-buku serta tulisan-tulisan lainnya yang ada hubungannya dengan pembahasan dalam penulisan skripsi ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Sumber Lapangan (data empiris)

Sumber data ini diperoleh dari lokasi penelitian yaitu dusun Singowangi, desa Singowangi, kec. Kutorejo, kab. Mojokerto. Yang dilakukan penulis melalui:

a) Informan

Informan adalah individu-individu yang memiliki beragam posisi, sebagai mempunyai akses berbagai informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.

Adapun informan dalam penelitian ini terdiri dari tokoh masyarakat, aparat desa dan masyarakat yang ada didesa Singowangi.

Dalam hal ini tentunya dipilih informan kunci yang lebih memahami masalah pokok yang menjadi obyek penelitian ini, dimana juga mampu memberikan informasinya secara lengkap, akurat dan padat.

b) Peristiwa dan aktivitas

Peristiwa dan aktivitas adalah setiap rangkaian kegiatan yang berkaitan dengan penulisan skripsi ini. Dalam peristiwa dari proses bagaimana peran wanita dalam mengembangkan nilai-nilai pendidikan Islam melalui kegiatan keagamaan yang dilakukan didesa Singowangi, Kutorejo, Mojokerto.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Penentuan Responden

Peneliti menentukan bahwa yang menjadi responden adalah:

1) Kepala desa Singowangi, kecamatan Kutorejo, kabupaten Mojokerto
2) Para perangkat desa serta staf-stafnya yang lain didesa Singowangi, kecamatan Kutorejo, kabupaten Mojokerto
3) Tokoh Masyarakat yang ada didusun Singowangi, desa Singowangi, kecamatan Kutorejo, kabupaten Mojokerto
4) Wanita Islam didusun singowangi RT. 03 dan RT. 04, desa Singowangi kecamatan Kutorejo, kabupaten Mojokerto

G. Prosedur Pengumpulan Data

Setiap penelitian yang dilakukan tentu mempunyai harapan untuk dapat menjawab permasalahan, agar jawaban dari masalah tersebut dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya, maka selayaknya dalam penelitian ini menggunakan metode tertentu yang dapat digunakan.

Adapun metode yang peneliti gunakan adalah:

1. Metode Observasi

Observasi yaitu pengamatan dan pencatatan yang sistematik fenomena-fenomena yang diselidiki. Dalam hal ini, yang menjadi objek pengamatan adalah Masyarakat dusun Singowangi, desa Singowangi, Kutorejo, Mojokerto.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Metode Wawancara (Interview)

Wawancara mendalam Yaitu bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya (informan) dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.[86]

Informasi disini mencakup pejabat kelurahan, tokoh masyarakat, tokoh Agama serta warga yang menetap di desa tersebut, Untuk mendapatkan data tentang bagaimana peran wanita dalam mengembangkan nilai-nilai pendidikan Islam melalui kegiatan keagamaan didesa tersebut.

3. Metode Dokumentasi

Pencacatan Arsip dan Dokumen. Teknik ini dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip desa dan dokumen, dalam hal ini yang ada kaitannya dengan kependudukan dan tradisi masyarakat.

H. Analisis Data

Proses analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini setelah data terkumpul adalah dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Membaca

Dalam proses membaca ini, penulis sekaligus mengkaji secara mutlak dan mendalam apakah memang masyarakat wanita desa Singowangi mengembangkan nilai-nilai pendidikan Islam melalui kegiatan *Jam'iyyah*

[86]Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*: *Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), h. 180

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tahlil, Diba', dan Muslimat dan sekaligus usaha untuk mengetahui bentuk nilai-nilai pendidikan Islam dalam kegiatan tersebut.

2. Menafsirkan

Dalam proses ini, setelah data dikaji, kemudian data ditafsirkan, setelah itu disesuaikan dengan teori yang terkait dengan masalah pelaksanaan kegiatan yang telah ada.

3. Menyimpulkan

Sebagai langkah terakhir adalah menyimpulkan dari seluruh hasil dari penafsiran. Kegiatan menyimpulkan ini diharapkan dapat menghasilkan kebenaran obyektif dari pemecahan masalah yang dirumuskan.

I. Pengujian Keabsahan Data

Agar data yang diperoleh melalui penelitian ini memiliki kesahihan atau valid (mempunyai kebenaran dan kepercayaan data), maka perlu dilakukan uji validitas data yang sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif, yaitu dengan menggunakan teknik triangulasi data dan triangulasi metode, yang dimaksud sebagai berikut:

1. Triangulasi data, yaitu data atau sumber yag sejenis dapat digali melalu beragam teknik pengumpulan data, misalnya membandingkan antar beberapa informasi yang berbeda. Selanjutnya sesuai dengan penelitian ini, maka triangulasi data atau sumber yang dimaksudkan adalah peran wanita dalam mengembangkan nilai-nilai pendidikan Islam melalui kegiatan keagamaan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

didesa Singowangi yang akan digali melalui masyarakat pelaku tradisi, tokoh dan aparat desa.

2. Triagulasi Metode, yaitu data atau sumber yang sejenis dapat digali melalui wawancara dengan melalui observasi. Selanjutnya sesuai dengan penelitian ini, maka triangulasi metode yang dimaksud adalah data dalam kegiatan keagamaan ini akan dilalui dengan wawancara terhadap perilaku atau pelaksana kegiatan tersebut yang membandingkan melalui metode observasi langsung terhadap kegiatan tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id